Gudang Anggota Aprindo Dijadikan Jaringan SRG

Tanggal : Selasa , 24 Agustus 2021
Media : Jawa Pos
Halaman : 3
Wartawan : bil/cl7/dio
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Fajar Wibhiyadi *(Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia)*, Roy Mandey *(Ketua Umum Aprindo)*
Rubrik : Ekonomi Bisnis
Topik : Resi Gudang

Gudang Anggota Aprindo Dijadikan Jaringan SRG

SURABAYA, *Jawa Pos* – PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) atau KBI meningkatkan pemanfaatan sistem resi gudang (SRG) di Indonesia. Kali ini, mereka bekerja sama dengan Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) untuk menggenjot ekosistem tersebut.

Direktur Utama KBI Fajar Wibhiyadi mengatakan, kerja sama tersebut bakal menjadikan gudang-gudang yang dimiliki anggota Aprindo sebagai jaringan SRG. Dengan begitu, KBI bisa menjangkau daerah-daerah sentra komoditas yang belum terjangkau. "Sehingga produsen yang menitipkan komoditas mereka melalui SRG bakal meningkat," ucapnya.

Sepanjang 2020, lanjut dia, jumlah resi gudang yang diregistrasikan mencapai 428 RG. Mereka terdiri atas delapan jenis komoditas dengan volume 9.593 ton atau senilai Rp 200 miliar. Sedangkan jumlah resi gudang pada semester I 2021 yang telah diregistrasi mencapai 230 RG. Jumlah tersebut tumbuh 49 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu, yakni 154 RG.

Dari sisi jumlah komoditas, jumlah komoditas yang masuk juga sudah bertambah menjadi 10 jenis. Padahal, jenis komoditas yang masuk resi gudang semester I tahun lalu masih enam varian. "Dari sisi volume, kami tumbuh 44 persen menjadi 5.517 ton. Sedangkan dari sisi nilai malah meningkat 124 persen menjadi Rp 170 miliar," jelasnya.

Ketua Umum Aprindo Roy Mandey mengungkapkan, kerja sama itu membuat peran pengusaha ritel bertumbuh. Tak hanya sebagai pembeli, anggota diharapkan bisa menjadi pengelola SRG yang bisa menyejahterakan produsen komoditas. Di sisi lain, hal tersebut juga bakal menjamin ketersediaan produk dan kestabilan harga. "Upaya bersama itu nantinya bakal membuat masyarakat bisa mendapatkan harga yang lebih baik. Karena kami bisa memotong mata rantai dari makelar," ucapnya. **(bil/c17/dio)**